

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan lokasi, penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga yaitu, penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian tersebut yaitu dengan cara peneliti datang langsung ke objek penelitian untuk menemukan informasi dan jawaban dari suatu permasalahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* yang mana pendekatan tersebut merupakan bentuk penelitian yang menggabungkan antara penelitian lapangan dan penelitian literatur. Pendekatan ini merupakan suatu penelitian yang juga menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersamaan dalam suatu penelitian dengan tujuan mendapatkan perolehan data yang komperhensif, objektif, dan valid.¹

Pendekatan kualitatif mempunyai ciri-ciri, yang diantaranya tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menjelaskan situasi yang di lihat di lapangan.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yang mana dalam penelitian ini mencoba untuk menjelaskan suatu permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang telah di dapatkan.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini yaitu berada di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Alasan peneliti memilih MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus karena peneliti mendapatkan suatu fenomena tentang akhlak atau adab di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Kemudian untuk memperoleh kemudahan peneliti dalam menemukan informasi yang selanjutnya akan menjadi data penelitian serta untuk mencapai tujuan dari penelitian yang mana peneliti secara khusus ingin meninjau dampak serta hasil yang akan didapatkan dalam penelitian.

¹ Prof. Dr Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 404.

² Prof. Dr. Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 11.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII C dengan jumlah 44 siswa dan VIII A dengan jumlah 37 siswa dari jumlah keseluruhan siswa MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus yaitu 602 siswa. Peneliti memfokuskan dalam penelitiannya yaitu akhlak siswa di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus yang mana di maksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik selanjutnya dari informasi tersebut peneliti akan mengolah data-data yang telah didapatkan sebagai sumber rujukan untuk membuat penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari narasumber dan informan di lokasi penelitian yang sedang di teliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, meliputi profil madrasah, Sejarah, jadwal kegiatan ,struktur kepengurusan madrasah serta segala hal yang mencakup data penting yang akan ditampilkan oleh penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan selain dari narasumber, diantaranya adalah penelitian-penelitian terdahulu baik itu berupa skripsi maupun jurnal ilmiah yang terkait dengan tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek utama dalam melaksanakan penelitian, karena target dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika seorang peneliti tidak mengetahui Teknik pengumpulan data, maka tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang berlaku.⁴ Selain pengertian di atas, teknik pengumpulan data juga bisa diartikan sebagai salah satu cara yang di

³ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁴ Prof. Dr Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

gunakan dalam mengumpulkan sebuah catatan fenomena, karakteristik-karakteristik dan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan penelitian. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu :

1. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah cara untuk memperoleh data dari narasumber atau informan dengan memberikan beberapa pertanyaan langsung terhadap narasumber atau informan. Untuk memenuhi pelaksanaan wawancara peneliti membutuhkan alat bantu yang di gunakan untuk pedoman wawancara, alat perekaman maupun buku catatan.⁵ Pengertian lain menyebutkan, wawancara yaitu percakapan dengan adanya suatu gagasan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan pewawancara (interviewer) yang mengajukan data pertanyaan.⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa nasasumber, antara lain yaitu pengarang kitab yang di kaji, kepala Madrasah, dan beberapa siswa. Tujuan peneliti melakukan wawancara yaitu untuk memperoleh data informasi terkait yang di dibutuhkan oleh peneliti, khususnya data terkait pengaruh pembacaan kitab *Hidayatul Muta'allim*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu memberikan pertanyaan kepada narasumber atau informan sesuai dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan mulai awal hingga akhir pertanyaan.⁷ Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu ununtuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan wawancara, meminimalisir waktu serta peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara terstruktur juga dapat digunakan untuk penelitian yang sebelumnya telah melaksanakan observasi *pra* penelitian yang kemudian dapat mengetahui semua data yang diperlukan peneliti serta apa saja yang perlu di tanyakan pada saat wawancara.

2. Observasi

Metode obervasi di gunakan karena saat pelaksanaan penelitian dilokasi peneliti harus melihat, mendengar, serta merasakan informasi sendiri. Ketika melaksanakan pengamatan,

⁵ Afifuddin Beni Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 131–33.

⁶ Haris Herdiansah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015).

⁷ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 88.

adanya kemungkinan untuk mendapatkan data atau informasi yang tidak disengaja (prediksi) sebelumnya, dan mungkin menjadi sesuatu yang sangat bermakna dalam penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti menggunakan metode observasi adalah salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengamati suatu fenomena yang ada di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus secara kondisi madrasah, berupa jumlah siswa yang spesifik pada kelas VII C dan VIII A dengan data yang di perlukan.

Adapun metode yang digunakan dalam observasi ini adalah observasi terus terang yang mana peneliti harus jujur terhadap narasumber atau informan di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus tentang pengamatan peneliti pada saat pertama melakukan *pra* penelitian serta meminta izin kepada yang bersangkutan dalam pelaksanaan penelitian.

Berikut adalah tahapan peneliti dalam melaksanakan observasi penelitian :⁹

a. Observasi *pra* penelitian

Observasi *pra* penelitian adalah langkah awal dalam melaksanakan penelitian di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan informasi menarik sehingga terdapat kemungkinan dilakukan sebuah penelitian.

Setelah melaksanakan observasi *pra* penelitian, peneliti mendapatkan data informasi tentang profil dan sejarah MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, kurikulum madrasah, data siswa, serta data-data lain seputar MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus adalah observasi yang dilakukan setelah melaksanakan observasi *pra* penelitian secara alamiah atau natural yang mana hasil dari observasi *pra* penelitian bisa dijadikan target peneliti untuk memfokuskan penelitiannya dan peneliti dapat menentukan judul penelitian yaitu "Konsep *Tawadhu'* dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Perilaku Siswa MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus". Fokus dari penelitian ini yaitu pengaruh dan dampak terhadap perilaku siswa yang telah rutin membaca kitab *Hidayatul Muta'allim*.

⁸ Johan Setiawan, 110.

⁹ Beni Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 136.

c. Observasi terpilih dan terpilih

Observasi terpilih dan terpilih adalah tahapan terakhir yang peneliti lakukan saat melaksanakan penelitian. Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang sudah diperoleh dari observasi sebelumnya dengan data yang sesuai tujuan penelitian, kemudian data yang dapat ditampilkan cukup data yang terpakai saja, sedangkan untuk data yang tidak terpakai akan disingkirkan. Dan hasil dari penelitian ini yaitu dengan tema “Konsep *Tawadhu*’ dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Perilaku Siswa MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus”. Fenomena ini dapat di peroleh dari kegiatan siswa yang ada di madrasah.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden. Metode kuesioner atau angket ini dapat di berikan secara langsung atau melalui internet maupun pos. Jenis kuesioner atau angket terbagi menjadi dua, antara lain yaitu terbuka dan tertutup. Pada kuesioner atau angket ini tergolong jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang telah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal menjawab atau memilih secara langsung.¹⁰

Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas VII C dan VIII A MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus tentang penerapan akhlak *tawadhu*’ dalam kegiatan sehari-hari.

4. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan sumber data informasi yang berupa dokumen tentang permasalahan yang terjadi saat penelitian. Sumber dokumentasi juga salah satu cara untuk memunculkan fakta yang tersimpan dalam sumber data informasi yang berupa documenter.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dengan pengambilan gambar atau foto, yaitu bentuk sumber data dokumentasi yang bisa menggambarkan kondisi pada tempat penelitian, sehingga peneliti sangat terbantu dalam melihat kejadian yang ada di lokasi penelitian. Untuk itu peneliti mengambil beberapa gambar atau foto untuk dijadikan sumber dokumentasi sekaligus untuk penguat data lapangan di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 142.

¹¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 136.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keaslian atau keabsahan data adalah konsep terbaru dari konsep validasi (kesahihan) serta reabilitas (keandalan) yang berasal dari versi positivisme kemudian disesuaikan dengan pengetahuan, paradigma dan kriterianya sendiri.¹² Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berbentuk uji *credibilitas*. Tujuan dari pengujian keabsahan data ini yaitu untuk memperoleh data yang valid dan objektif.

Pengujian keabsahan data yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan pengamatan lebih detail atau teliti serta berkesinambungan, yaitu peneliti membaca semua catatan hasil dari penelitian, kemudian mendiskripsikan data dengan akurat dan sistematis sehingga dapat menghasilkan data yang valid atau teruji kebenarannya dan mampu untuk dipercaya.¹³

Selain itu peneliti juga memerbanyak referensi dengan membaca jurnal dari penelitian terdahulu untuk dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan, sehingga peneliti percaya dan yakin bahwa diskripsi yang dituliskan pada penelitiannya yaitu data yang tepat, sistematis serta akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah verifikasi data dari macam-macam sumber dengan beberapa metode dan cara serta berbagai waktu. Salah satu verifikasi data yaitu dengan melakukan pemeriksaan dari berbagai sumber informasi yang didapatkan saat penelitian di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, dan dari wawancara dengan narasumber atau informan. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga cara, antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah memastikan kredibilitas data dengan memverifikivikasi data melalui beberapa sumber yang berbeda dan Sumber data tersebut bisa didapatkan dari responden siswa di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah memvalidasi data dengan cara atau metode yang berbeda, yaitu dengan observasi (pengamatan lapangan), wawancara (tanya jawab dengan narasumber atau informan), dan dikuatkan dengan dokumentasi (data yang

¹² Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 370.

didapatkan saat penelitian berupa foto). kemudian data yang diperoleh peneliti ketika observasi lapangan akan diajukan ketika wawancara (tanya jawab kepada narasumber atau informan) di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus dan dikuatkan oleh dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah Teknik pengumpulan data yang dikerjakan pada waktu yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mendapatkan jawaban dari narasumber atau informan dengan pertanyaan yang sama tetapi dilaksanakan diwaktu yang berbeda. Jika narasumber atau informan memberikan data yang kontra atau beda berarti data yang diberikan belum kredibel.

Untuk itu, peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yang berbeda agar mendapatkan data yang valid atau kredibel.

3. Pengecekan Anggota (*member check*)

Salah satu cara dalam pengecekan anggota (*member check*) dapat dilakukan dengan mencocokkan data hasil dari penelitian dengan sumber data yang sudah diberikan.¹⁴ Adapun tujuan pengecekan anggota adalah untuk menghindari perbedaan dan kesalahan persepsi dengan mengulas Kembali apa yang telah diperoleh. Pengecekan anggota dilakukan saat hasil triangulasi data mengalami perbedaan antara satu dengan yang lain untuk mempertanyakan hasil yang sebenarnya.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kembalinya peneliti ketempat penelitian untuk melakukan wawancara atau pengamatan kembali dengan narasumber yang baru ditemui maupun yang baru sudah pernah ditemui. Pada saat peneliti melakukan perpanjangan pengamatan setidaknya telah terbentuk *rapport* (lebih terbuka, saling mempercayai dan semakin akrab) sehingga sedikit kemungkinan untuk menyembunyikan informasi. Jika sudah tercipta sebuah *rapport*, maka bisa menjadikan kewajiban dalam sebuah penelitian yang mana keberadaan atau kedatangan peneliti tidak lagi mengganggu kegiatan yang berjalan.

Untuk itu perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan kembali ke MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus untuk melihat perubahan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah di dapatkan peneliti.

¹⁴ Sugiono, 375.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan hasil observasi, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahamannya sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan meyajikan apa yang telah di temukan oleh orang lain sebagai subyek penelitian.¹⁵

Model analisis data pada penelitian ini selama dilapangan yaitu menggunakan model *miles and hubberman* yang mana dalam melakukan wawancara peneliti telah melakukan analisis terlebih dahulu atas jawaban dari narasumber.

Dalam menganalisis data ada beberapa Langkah-langkahnya, antara lain yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan memilah, dan merangkum perkara-perkara yang penting, memusatkan data-data pokok, mencari polanya serta membuang data yang tidak digunakan. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk menggambarkan lebih detail dan akan mempermudah untuk menyelesaikan pengumpulan data-data yang di perlukan oleh peneliti. Cara atau metode yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti ingin menmemilih dan mengumpulkan data substansi wawancara yang di modifikasi untuk memperoleh poin dari wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* merupakan data yang tersusun atas pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu peneliti juga berupaya untuk memaparkan data secara menyeluruh untuk mendapatkan pemikiran yang utuh dan lengkap. Kemudian Peneliti akan menentukan data yang telah didapatkan dilokasi yaitu dari kegiatan, tugas dan dampak yang di rasakan oleh siswa di madrasah.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan intepretasi peneliti atas temuan dari wawanacara dan dokumen yang di dapatkan. Setelah kesimpulan di ambil, peneliti kemudian mengecek kembali kebenaran intepretasi dengan cara mengecek ulang proses penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang di lakukan. Setelah tahap ini selesai, maka peneliti telah menemukan

¹⁵ Djunaidi Ghoni Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR Ruzz Media, 2012), 246.

penelitian berdasarkan analisis data yang telah di lakukan terhadap hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.¹⁶



¹⁶ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 180.